

PROBLEM SOLVING

AZA EL MUNADIYAN

Pengertian

Problem solving merupakan suatu prosedur yang didalamnya terdapat langkah-langkah yang harus diikuti dalam memecahkan masalah yang dihadapi seseorang sebagai perorangan atau seseorang sebagai pemimpin organisasi atau keanggotaan organisasi.

Masalah dapat digambarkan sebagai suatu keadaan (terlihat atau tidak terlihat) dimana antara yang diharapkan dengan kenyataan tidak sesuai. Atau terdapat hambatan antara yang diinginkan dengan keadaan yang sebenarnya.

Masalah sama dengan keluhan?

Keluhan biasanya akibat dari masalah yang tidak jelas atau tidak teratasi/ tidak terselesaikan.

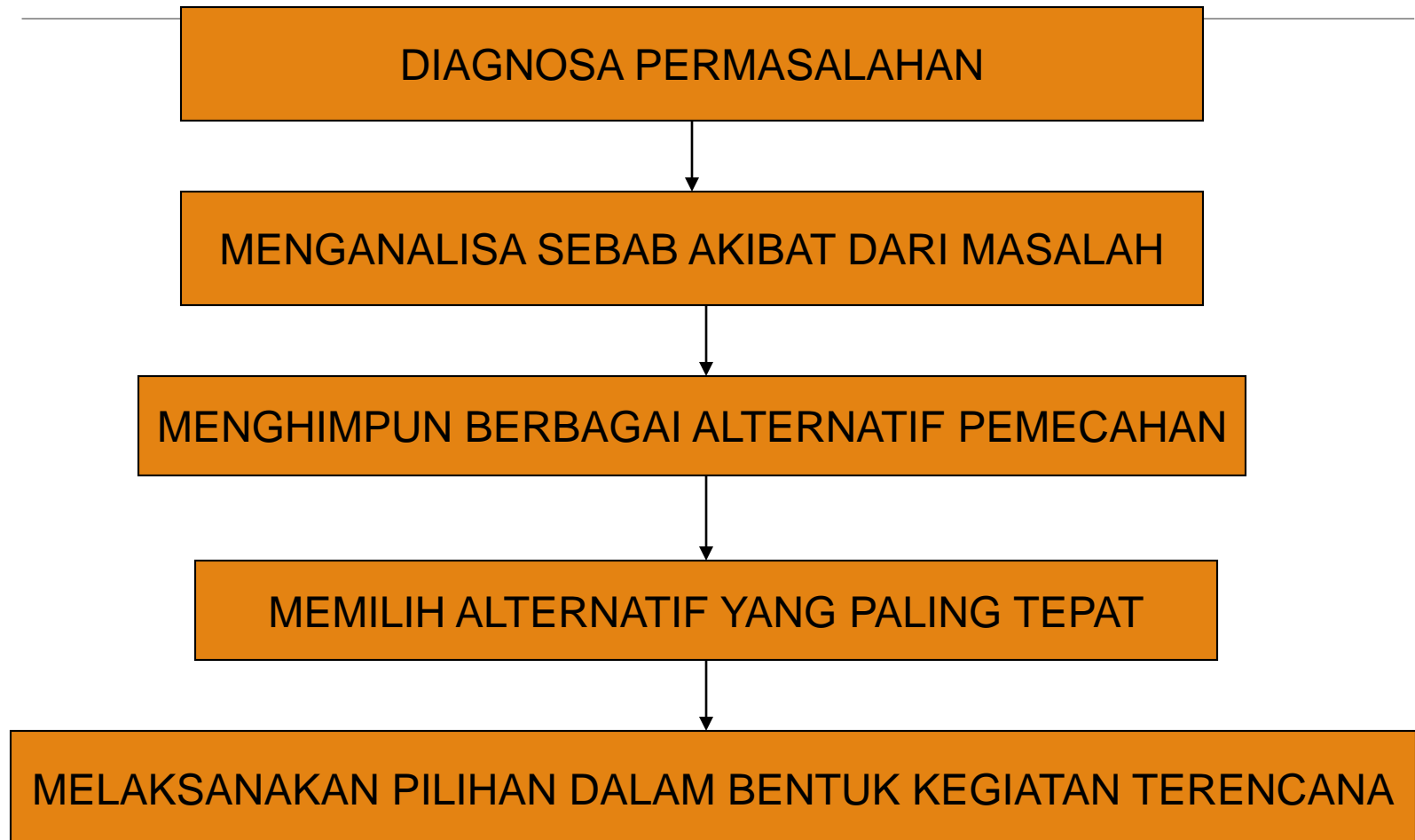
Keluhan yang dirasakan seseorang dapat dijadikan pertanda seseorang sedang mengalami masalah yang tidak dikenali atau sebuah masalah yang tidak terpecahkan.

LANGKAH-LANGKAH PROBLEM SOLVING

Riset yang sangat luas terhadap pembuatan keputusan dalam kelompok telah dilakukan oleh *Meier dan kawan-kawan di Universitas Michigan 1970*.

Meier membedakan antara pemecahan masalah dan pemilihan jawaban.

Langkah-Langkah Pemcahan Masalah



Beberapa kesalahan umum yang dilakukan selama diagnosis masalah meliputi :

1. Pencampur adukan fakta dengan masalah.
2. Pencampur adukan gejala dengan penyebab.
3. Mencari kambing hitam untuk dikecam.
4. Mengusulkan jawaban pemecahan sebelum masalahnya dipahami dengan baik.
5. Mengalihkan diagnosa masalah dengan menampilkan pemecahan yang disukainya.

Industriawan Amerika Charles F Kattering

Suatu masalah yang sudah didefinisikan dengan baik berarti sudah separuh terpecahkan.

Analisa Sebab Akibat Dari Masalah :

Dalam menganalisa sebab akibat dari suatu masalah memerlukan pengetahuan dan pengalaman, memerlukan data dan fakta yang jelas/akurat.

Tanpa hal itu akan sulit mencari solusi dari masalah yang dihadapi.

Beberapa kesalahan umum yang sering muncul ketika kita menganalisa sebab dan akibat dari suatu permasalahan yaitu :

1. Menyarankan pemecahan yang tidak relevan dengan masalahnya.
2. Mendiskusikan apa yang seharusnya dikerjakan pada masa silam dan bukannya apa yang bisa dikerjakan saat ini.
3. Membicarakan keuntungan dan kerugian suatu pemecahan sebelum setiap orang telah mendapat kesempatan untuk memberikan saran pemecahan.
4. Memusatkan pada pemecahan-pemecahan yang telah digunakan pada masa sebelumnya tanpa suatu usaha menciptakan cara-cara pemecahan yang baru.

Menghimpun Alternatif Pemecahan:

Yaitu berbagai kemungkinan yang dapat dipilih untuk dilaksanakan sebagai jalan keluar dari masalah yang dihadapi.

Setiap alternatif harus dikaji faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada dalam setiap alternatif.(keuntungan & kerugian menggunakan elternatif pilihan, resiko yang dihadapi dll).

Kesalahan-kesalahan umum yang dilakuakn kelompok selama menghimpun berbagai alternatif pemecahan meliputi :

1. Kegagalan mencurahkan perhatian yang lebih memadai untuk meramalkan berbagai akibat dari pemecahan suatu masalah.
2. Mengalihkan ramalan tentang suatu akibat pemecahan serta perkiraan kemungkinan kepada usaha mendukung suatu pemecahan yang “faforit”.
3. Melakukan serangan lisan kepada anggota lain ketimbang membatasi pembicaraanpada pemecahan masalah itu sendiri.
4. Tergesa-gesa melakukan pilihan sebelum pemecahan itu diatasi dengan baik.

Memilih Alternatif Yang Paling Tepat/ Pemilihan Jawaban Pemecahan

Setelah kita mengimpun beberapa alternatif pemecahan masalah dievaluasi secara terpisah, kelompok seharusnya membandingkan antara hasil evaluasi dan berusaha memilih alternatif pemecahan yang terbaik.

Dengan kata lain apakah alternatif pemecahan yang dipilih dapat mempermudah tercapainya tujuan, dapat mengurangi kerugian, dapat mengurangi konflik dengan orang lain, dapat memberikan kepuasan, dapat atau mampu melaksanakannya dsb.

Konsensus Palsu

Kesalahan umum yang dibuat pada tahap ini adalah konsensus palsu.

Bila setiap anggota memperjuangkan secara gigih alternatif pemecahan dan anggota lain diam dapat menunjukkan paham persetujuan.

Untuk menghindari konsensus palsu setiap anggota sebaiknya didorong kecenderungannya dan ikut serta dalam pembuatan pemilihan kelompok.

Form problem solving:

No	Aspek	Uraian
1	Diagnosa permasalahan	
2	Menganalisa sebab akibat	
3	Menghimpun berbagai alternatif pemecahan.	
4	Memiliki alternatif yang paling tepat.	

Terima Kasih
